

BAB IV

PENGUMPULAN DATA

4.1 Jenis Data yang Diperlukan

Untuk mengetahui permasalahan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Wates dalam pengumpulan data terdiri dari dua sumber pokok, Yaitu :

4.1.1 Data Primer

Data primer ini diperoleh dengan cara survei langsung di lapangan, sehingga dapat diketahui kondisi sebenarnya, survei ini mendata :

a. Kontrol lalu lintas

Rambu-rambu(peringatan, informasi perintah), Marka jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki,dan kontrol-kontrol lain.

b. Sifat-sifat Perencanaan jalan

Lebar jalan, lebar bahu jalan, jenis jalan, Tata letak persimpangan jalan, tikungan,, jarak pandang.

c. Pemakaian tanah sekitar

Komplek perumahan, pasar, pertokoan, asrama, pertanian dan kompleks sekolah, pabrik. Perlu diperhatikan posisi masuk jalan.

4.1.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh dari pihak pemerintah daerah dan instansi terkait. Data tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan masa lalu dan pertumbuhannya, khususnya pada masalah peningkatan kecelakaan serta sarana dan prasarana jalan sehingga tinjauan dan analisis data akan diproyeksi dengan melihat keadaan sebelumnya, adapun data tersebut diambil dari :

1. Polres Sleman dan Polres Bantul, data yang diambil berupa data tentang lakalantas (3L) selama tiga tahun terakhir (mulai tahun 1998 - 2000). Data tersebut antara lain :

- a. Jumlah kejadian kecelakaan
- b. Waktu kejadian lakalantas
- c. Status pelaku lakalantas
- d. Tipe kecelakaan lalu lintas
- e. Kondisi cuaca lakalantas
- f. Lokasi kecelakaan lalu lintas.

2. Departemen Pekerjaan Umum Yogyakarta, data yang diambil berupa:

- a. Data mentah LHR.
- b. Potongan Melintang dan potongan memanjang jalan.

3. Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya Daerah Istimewa Yogyakarta, data yang diambil berupa rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.

4.2 Cara Mendapatkan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel-variabel obyek penelitian yang telah dikumpulkan adalah kebenaran dan ketepatan.

1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil atau menyalin data dari Polres Sleman dan Polres Bantul, data Dinas Pekerjaan Umum Propinsi DIY melalui sub dinas Direktorat Jenderal Bina Marga (Data Sekunder).

2. Metode Observasi

Data diperoleh dengan cara mengadakan peninjauan, pengamatan dan penghitungan secara langsung di lokasi penelitian, untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan selanjutnya dibuat laporan secara sistematis (Data Primer).

4.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di ruas jalan Wates Km.5 – 14 yang termasuk di wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

4.4 Alat penelitian

Alat-alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Alat-alat tulis berupa buku, pena dan penggaris untuk mencatat data.

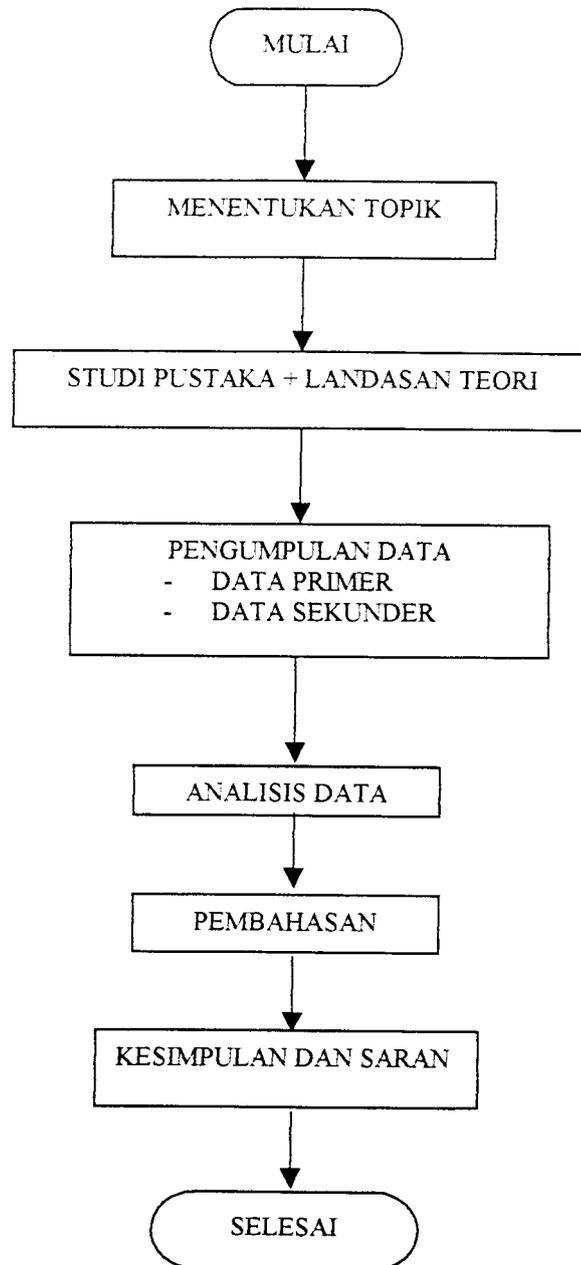
2. Alat ukur berupa meteran yang berfungsi untuk mengukur di lokasi penelitian.
3. Alat rekam berupa Tape Recorder untuk merekam hasil pengamatan dari observasi yang dilakukan.
4. Arloji untuk mengetahui dimulai dan diakhirinya waktu pengamatan arus lalu lintas.

4.5 Pelaksana Penelitian

Pelaksana penelitian untuk Tugas Akhir ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia , yang bernama :

1. Sigit Pratama Bakti 94 310 157
2. Romi Syahrudin 94 310 273

Untuk lebih jelasnya tentang tahap-tahap penelitian tentang "Analisis Kecelakaan Ditinjau Dari Faktor Kelengkapan Fasilitas Jalan Diruas Jalan Wates Km.5 - 14 Yogyakarta" yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada *flow chart* gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 *flow chart* prosedur penelitian